

## Ganjar Pranowo Raih PWI Jateng Award 2022

**SEMARANG (KR)** - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo meraih penghargaan PWI Jateng Award 2022, atas dedikasinya dalam meningkatkan kemampuan wartawan melalui kepedulian rutinnya menyelenggaraan Uji Kompetensi Wartawan (UKW). Hal itu disampaikan Ketua PWI Jateng Amir Machmud, Jumat (25/3) malam di Gradhika Bhakti Praja di Semarang, usai penyerahan award kepada Ganjar Pranowo, yang diwakili oleh Sekretaris Daerah (Sekda) Provinsi Jateng Sumarno.

Penghargaan diberikan kepada Ganjar Pranowo selaku Gubernur Jateng atas komitmen dan dukungan peningkatan profesionalisme wartawan melalui Uji Kompetensi Wartawan (UKW). Sumarno menerima penghargaan tersebut ke atas panggung bersama 18 penerima lain yang berasal dari jajaran pemerintah daerah, wakil rakyat, hingga perusahaan atau korporasi se-Jateng.

Adapun penerima penghargaan secara lengkap adalah Gubernur Jateng Ganjar Pranowo, politisi senior Partai Golkar asal Pati Firman Soebagyo dan politisi PDIP Dewi Aryani. Penghargaan juga diberikan kepada lima orang kepala daerah, yakni Zainal Arifin (Bupati Magelang), Idza Priyanti (Bupati Brebes), Mukti Agung Wibowo (Bupati Pemalang), Dedy Yon Supriyono (Walikota Tegal), dan Hevearita G. Rahayu (Wakil Walikota Semarang).

Penghargaan diberikan pula kepada tiga pimpinan perguruan tinggi di Jateng, yakni Prof Dr Gunarto (Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang), Dr Ir Supari Priambodo MT (Rektor Universitas Semarang) dan Dr Taufiqulloh MHum (Rektor Universitas Pancasila Tegal) Selanjutnya, Moch Faiq (Ketua DPRD Kabupaten Tegal) dan Letkol Inf Honi Havana (Dandim 0733/ Kota Semarang).

Sedangkan untuk kalangan pengusaha dan perbankan, penghargaan diberikan kepada Irwan Hidayat (Direktur PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.), Supriyatno (Direktur Utama Bank Jateng), serta Hj Khurotul Jannah SE MM (Dirut PT Nisajana Hasna Rizqy, Tegal). Sedangkan tiga korporasi yang dianugerahi penghargaan, yakni PT Semen Gresik (Persero), PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah, dan Exxon Mobil Cepu Limited (EMCL).

Amir Machmud mengatakan, penghargaan kepada Gubernur Jateng diberikan atas dukungan nyatanya ikut serta mengembangkan kemampuan wartawan melalui penyelenggaraan UKW. "Gubernur Jateng Ganjar Pranowo telah memberi kesempatan kepada kami menyelenggarakan UKW," kata Amir.

(Bdi/lis)



KR-Budiono

**Sekda Pemrov Jateng Sumarno (kanan), mewakili Gubernur Ganjar Pranowo menerima award dari Ketua PWI Jateng Amir Machmud.**

## PM Pasang Tanda Larangan di Tempat Hiburan Malam

**SEMARANG (KR)** - Denpom IV/5 Semarang bersama Denpom Lanal Semarang, Jumat (25/3) malam menggelar kegiatan sosialisasi larangan anggota TNI berada di tempat-tempat hiburan malam. Selain sosialisasi di tempat yang dimaksud, petugas juga memasang tanda larangan berupa stiker di depan pintu masuk tempat hiburan.

Lettu (Letnan Satu) CPM Junaedi, Komandan Unit II penegakan Hukum dan pengawalan (Gakkumwal) yang memimpin sosialisasi mewakili Dandepom IV/5 Semarang Letkol CPM M Yudi Irawan mengatakan bahwa pihaknya bersama Denpom Lanal Semarang melakukan sosialisasi Peraturan Panglima (Perpang) TNI No 44 Th 2015 Pasal 15 tentang Larangan bagi setiap anggota Militer.

"Perpang ini mengatur larangan setiap anggota TNI

berada di tempat-tempat hiburan malam, termasuk yang menyediakan minuman keras dan terdapat wanita penghibur. Peraturan ini sudah lama, sejak tahun 2015. Namun kini kami tegaskan dan ingatkan kembali dalam rangka penegakan hukum, disiplin dan tata tertib militer," ungkap Lettu CPM Junaedi. Komandan Detasemen Polisi Militer (Denpom) Lanal Semarang, Mayor (PM) Saji Wardoyo juga ikut mendampingi dan mengawasi anggota Polisi Militer TNI AL dalam sosialisasi ini.

Sasaran pertama sosialisasi dilakukan di eks Lokalisasi Sunan Kuning Kalibanteng Kulon Semarang. Petugas mendatangi satu persatu rumah yang kini sudah menjadi tempat karaoke. Selain menemui pengelola, juga menemui para pelayan dan perempuan tenaga pendamping karaoke. Lettu CPM Junaedi memberi pengarahan

dan sosialisasi tentang Peraturan Panglima TNI.

Para pengelola dan penerima tamu dihimbau untuk tidak melayani tamu dari anggota TNI, meski berpakaian preman atau sipil. Bahkan bi-

la perlu bisa menelpon Kantor Denpom IV/5 Semarang apabila terdapat anggota TNI berada di tempat hiburan tersebut.

Selain menasar rumah karaoke di Kalibanteng Ku-

lon, kemudian berlanjut di Rumah Karaoke Locus Jalan Pamularsih, VSix dan Royal di Komplek Hasanuddin, kemudian di Mutiara Music Jalan Kenari Komplek Kota Lama Semarang. (Cha)



KR-Chandra AN

**Dua petugas Polisi Militer TNI Angkatan Darat dan Angkatan Laut berada di tempat hiburan malam eks Lokalisasi Sunan Kuning Semarang untuk memasang tanda larangan anggota TNI berada di tempat tersebut.**

## Tantangan Kesenjangan di Balik Transformasi Digital

**SOLO (KR)** - Transformasi digital dalam sistem pelayanan publik tidak selalu membawa kemudahan. Di balik modernisasi yang ada, muncul pula tantangan seperti kesenjangan digital, terutama di masyarakat majemuk seperti Indonesia.

Sekitar 270 juta jiwa tinggal di Indonesia dengan segala perbedaan latar belakang budaya, adat, ekonomi, karakteristik, hingga kebutuhan dan keinginan. Fakta itu menjadi kesenjangan baru dalam era digital yang semakin cepat.

Mesti demikian, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) memiliki kiat tersendiri untuk mengatasi hal itu. "Kesenjangan digital merupakan tantangan utama dalam adaptasi transformasi pelayanan di era digital, untuk itu perlu dipastikan tidak satu pun yang tertinggal atau no one left behind," jelas Deputi Bidang Pelayanan Publik Kementerian PANRB Diah Natalisa saat membuka Forum Koordinasi Pelayanan Publik Tahun 2022, di Solo,

Kamis (24/3).

Proses transformasi digital tidak hanya melalui upaya perubahan organisasi, proses, sistem dan infrastruktur semata. Namun yang utama adalah memastikan bahwa masyarakat menjadi fokus dari seluruh upaya inisiatif transformasi digital yang dilakukan. Dari sisi masyarakat, kesenjangan digital di Indonesia masih cukup tinggi sehingga upaya edukasi terus dilakukan. Tidak hanya untuk memberdayakan kemampuan teknis, tetapi juga membangun budaya serta menanamkan pola pikir bahwa setiap orang berhak untuk berpartisipasi dalam proses pemantauan pelayanan publik.

Sementara secara global, dunia memiliki slogan baru dalam paradigma pelayanan publik yang baru,

yakni 'serving, not steering'. Dimaknai sebagai pemerintah melalui birokrasi diharapkan hadir untuk memberikan pelayanan kepada seluruh warga negara dan penduduk dengan meletakkan warga negara sebagai subjek pelayanan bukan hanya semata objek.

"Dengan cara pandang seperti ini, diharapkan tingkat kepercayaan masyarakat kepada birokrasi pemerintahan akan terbangun dan meningkat," ungkap Diah.

Dalam forum koordinasi ini, Diah menekankan kepercayaan masyarakat harus dijaga agar masyarakat tidak kecewa dan menganggap pemerintah tidak peka terhadap masyarakatnya. Forum Koordinasi Pelayanan Publik Tahun 2022 ini mengangkat tema 'Sinergi Implementasi Transformasi Digital Pelayanan Publik Dalam Rangka Mewujudkan Pelayanan Publik Prima dan Berdaya Saing'. Forum ini mengundang 84 perwakilan kementerian/ lembaga dan 521 perwakilan pemerintah provinsi/kabupaten/kota. Mengingat

adanya keterbatasan tempat serta penerapan protokol kesehatan, maka kegiatan ini dilaksanakan secara hibrida, yakni daring dan luring.

Sesi pertama forum ini menghadirkan narasumber Direktur Aparatur Negara Kementerian PPN/Bappenas, Prahesti Pandanwangi, Pranata Komputer Muda Kementerian Kominfo Meutia Rahmatika, Asisten Deputi Perumusan Kebijakan dan Koordinasi Penerapan SPBE Kementerian PANRB Cahyono Tri Birowo, serta Asisten Deputi bidang Transformasi Digital Pelayanan Publik Kementerian PANRB Yanuar Ahmad.

Sesi kedua, menghadirkan Direktur Operasi Manajemen Pelaksana Program Kartu Pra Kerja Kemendagri Bidang Perekonomian Hengki Mardongan Sihombing, Plt. Asisten Deputi Koordinasi dan Fasilitas Praktik Terbaik Pelayanan Publik Kementerian PANRB M Yusuf Kurniawan, dan Sekretaris Daerah Kabupaten Sumedang, Herman Suryatman. (Ati/Hwa)

## Logistik

Takpelak pada bulan Ramadan selalu ditandai dengan terjadinya inflasi.

Tahun ini, potensi meningkatnya inflasi pada bulan Ramadan bersumber dari dua hal yang terjadi secara bersamaan. Sisi permintaan mengalami peningkatan, sedangkan harga input produksi, harga bahan baku mengalami peningkatan, bahkan beberapa komoditas menghilang dari pasaran. Kombinasi kedua sumber inflasi tersebut perlu diantisipasi oleh semua pihak.

Harga energi global yang terus meningkat terlebih setelah terjadinya invasi Rusia ke Ukraina, secara langsung berdampak pada kenaikan harga energi non subsidi. Warga Amerika dan Eropa sudah terdampak. Tentu efek domino ini juga akan berdampak pada harga energi non subsidi di Indonesia akan meningkat. Struktur

APBN yang defisit, tidak akan mungkin diabaikan melebar hanya untuk subsidi energi, sehingga secara perlahan akan terjadi penyesuaian harga.

Terjadinya potensi peningkatan konsumsi makanan dan non makanan sepanjang Ramadan dan sebelum setelahnya, perlu juga diantisipasi dengan manajemen logistik yang baik. Carut marut soal minyak goreng jangan juga melebar pada komoditas lain seperti gula, beras, gandum, daging dan telur, serta komoditas lain yang permintaannya selalu meningkat pada bulan Ramadan.

Pemerintah bersama asosiasi perlu membentuk satuan tugas (satgas) bersama. Kehandalan manajemen logistik tidak akan terbangun apabila pemerintah dan asosiasi pengusaha/pelaku usaha tidak seiring sejalan. Kasus kelangkaan dan ke-

naikan harga minyak goreng dalam enam bulan terakhir ini menjadi pelajaran mahal akan arti penting manajemen logistik atas komoditas yang berdampak besar pada kemaslahatan rakyat.

Pada sisi lain, antusiasme warga menyambut bulan Ramadan tidak perlu juga dengan perubahan pola konsumsi yang berlebihan. Peningkatan konsumsi secara agregat tentu mendorong geliat pertumbuhan ekonomi. Namun demikian, kalau konsumsi berlebihan, bahkan cenderung euforia, justru akan mendistorsi makna ibadah puasa itu sendiri, serta berdampak negatif berupa penurunan daya beli khususnya pada warga berpenghasilan rendah.\*\*\*

(Penulis adalah staf pengajar Prodi Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan peneliti Inspect)

## Sambungan hal 1

## Kotak

Tayangan CCTV menunjukkan silinder itu tampak utuh meski sedikit penyok di salah satu ujungnya. "FDR ditemukan Minggu sekitar pukul 09.20, terkubur sekitar 1,5 meter di bawah tanah," kata reporter CCTV.

Meski kedua kotak hitam ditemukan, para ahli mengatakan perlu waktu berminggu-minggu bahkan berbulan-bulan untuk menganalisis isinya dan mulai menemukan jawaban atas penyebab kecelakaan. Pesawat itu terbang pada ketinggian 29.000 kaki (8.800 meter), ketika tiba-tiba terjun menukik nyaris vertikal dan jatuh menabrak pegunungan hanya dalam waktu sekitar 1,5 menit. FDR menangkap setidaknya 88 informasi, termasuk kecepatan udara, ketinggian, arah, dan apakah hidung pesawat mengarah ke atas, bawah, atau datar. FDR juga merekam po-

## Sambungan hal 1

sisi kepankan sayap dan apakah pesawat terbang dengan autopilot.

Data FDR dan CVR dapat memberi informasi penyelidikan terkait apa yang dilakukan pilot sebelum kecelakaan, apakah mereka menyadari masalah, dan bagaimana mesin dan peralatan lainnya berfungsi.

Otoritas Penerbangan Sipil China (CAAC) akhirnya secara resmi mengkonfirmasi bahwa 123 penumpang dan 9 awak pesawat dipastikan tewas. "Semua penumpang dan awak penerbangan MU5735 tewas di dalam pesawat pada 21 Maret. Sampai saat ini kami telah mengidentifikasi 120 korban menggunakan analisis DNA, terdiri 114 penumpang dan enam awak," kata Wakil Direktur Jenderal CAAC Hu Zhenjiang, Sabtu (26/3) malam. (AP/Bro)

## Terawan

Wakil Ketua DPR Sufmi Dasco Ahmad menilai putusan rekomendasi Majelis Kehormatan Etik Kedokteran (MKEK) Ikatan Dokter Indonesia (IDI) yang memberhentikan Prof Dr dr Terawan Agus Putranto Sp Rad(K) berbahaya bagi masa depan dunia kedokteran di Indonesia. "Kenapa putusan ini berbahaya? Terus terang dengan adanya rekomendasi MKEK ini, saya khawatir akan menjadi

yurisprudensi bagi masalah serupa di masa yang akan datang sehingga menyebabkan dokter-dokter kita takut untuk mencoba dan berinovasi dengan berbagai riset-risetnya," kata Sufmi Dasco.

Keputusan dilengserkan dr Terawan dari keanggotaan IDI, diputuskan dalam rapat sidang khusus Majelis Kehormatan Etik Kedokteran (MKEK) memutuskan pemberhentian secara permanen mantan

Menteri Kesehatan Dr. dr. Terawan Agus Putranto dari keanggotaan Ikatan Dokter Indonesia (IDI).

"Memutuskan, menetapkan, meneruskan hasil keputusan rapat sidang khusus MKEK yang memutuskan pemberhentian permanen sejawat Dr dr Terawan Agus Putranto sebagai anggota IDI," kata Pimpinan Presidium Sidang AbdulAzis. (Ant)

## Sambungan hal 1

## Sambungan hal 1

## Rebut

Intelijen pertahanan Inggris mengatakan bahwa medan perang di wilayah utara Ukraina sebagian besar statis, karena serangan balik Ukraina menghambat upaya Rusia untuk mereorganisasi pasukan mereka. Pasukan Rusia berusaha maju dari Kharkiv di utara dan Mariupol di selatan, dalam upaya mengepung pasukan Ukraina yang berhadapan langsung dengan wilayah separatis di timur.

Militer Rusia pada Sabtu (26/3) menyatakan akan fokus pada tujuan utama untuk membebaskan wilayah Donbas di Ukraina timur. Dua wilayah di Donbas, yaitu Luhansk dan Donetsk, merupakan basis kelompok separatis

Ukraina yang didukung Moskow.

Kementerian Pertahanan Rusia mengatakan separatis yang didukung Rusia sekarang menguasai 93 persen wilayah Luhansk dan 54 persen wilayah Donetsk. Mariupol juga terletak di regional Donbas, meskipun di luar dua wilayah yang dikuasai oleh separatis. Sebelum memutuskan untuk menginvasi Ukraina, Presiden Rusia Vladimir Putin menyatakan mengakui Republik Rakyat Luhansk (LPR) dan Republik Rakyat Donetsk (DPR). Pemimpin LPR Leonid Pasechnik kepada media Rusia mengatakan, pihaknya akan segera mengadakan referendum untuk bergabung dengan Rusia. (AP/Bro)



**Yusuf Amri Amrullah, SE MM**  
Dosen Prodi S-1 Kewirausahaan Universitas Amikom Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb. Bismillaahirrohmaanirrohiim. Kepemimpinan dalam sebuah bisnis tidak semata – mata ditentukan dalam mencari laba atau keuntungan semata, saat ini banyak hal yang sudah berubah. Dalam era disrupsi,

tidak ada istilah nyaman pada suatu posisi tertentu, kecuali nyaman dalam menghadapi perubahan. Ada dua hal yang perlu diperhatikan seseorang dalam memimpin bisnis, laba dulu atau visi dulu?

Ada yang menyatakan bahwa laba lebih penting daripada visi, dengan alasan bahwa sebuah bisnis meskipun produk yang dimiliki bagus tapi jika tidak mampu memasarkan produknya dengan baik maka hasilnya akan kurang maksimal. Pendapat ini tidak sepenuhnya salah dan tidak sepenuhnya juga benar, bisa dikatakan relatif. Tapi ada juga yang menyampaikan bahwa visi itu lebih penting, hal ini juga tidak salah mengingat bahwa apa yang menjadi tujuan itu harus

dilandasi suatu hal yang menonjolkan kebermanfaatannya, baik itu bagi diri sendiri maupun bagi orang lain.

Ketika seorang pengusaha menganggap bahwa laba terlebih dahulu yang penting, pada akhirnya ketika produk sudah dalam tahap growth (pertumbuhan) menuju maturity (kedewasaan) pada product life cycle (PLC), kinerja sistem harus mulai diperbaiki, baik itu dari sisi pemasaran, operasional, keuangan, dan sumber daya manusia. Untuk memperbaiki ke empat hal tersebut, maka salah satu dasar yang mendasar yaitu alasan dalam berbisnis, dimana juga akan mulai membedakan visi dalam berbisnis tersebut. Atau, jika seorang pebisnis sudah menemukan visi terlebih

dahulu akan jauh lebih baik. Contoh beberapa pertanyaan yang harus dijawab dalam bisnis yang dijalankan, Untuk apa dan untuk siapa dia melakukan itu semua? Dimana posisinya sekarang? Dimana akan melangkah? Dan bagaimana cara menuju kearah tersebut?

Dalam bisnis seorang pemimpin yang baik akan menyadari bahwa tidak ada hasil yang didapat secara instan, untuk meraih kesuksesan dalam manajemen terdapat istilah Plan Do Check Action (PDCA), bahkan orang yang mengejar laba terlebih dahulu akan melakukan PDCA baik itu dengan sadar maupun tanpa disadarinya. Visi dan laba merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan, perlu kita

sadari bahwa terlalu fokus dalam mengejar laba tanpa kita sadari akan terjebak dengan mengejar hasrat atau nafsu semata, karena pada akhirnya yang akan bertahan adalah yang dapat memberikan manfaat baik itu bagi internal organisasi maupun bagi lingkungan sekitar.

Pemimpin dalam bisnis harus memiliki sifat : 1) Jujur, 2) Amanah, 3) Berani menyampaikan kebenaran dan mengungkap hal yang tidak benar, dan 4) Cerdas (mampu membaca situasi dan kondisi). Selain itu pemimpin juga harus memiliki karakter : 1) Sabar, 2) Tulus, dan 3) Ikhlas. Sabar mengarahkan tim dalam menghadapi permasalahan dan fokus pada solusi, terutama



ketika ada salah satu anggota timnya yang susah untuk memahami arahnya. Tulus dalam memberikan contoh positif, serta ikhlas dalam menerima hasilnya.

Era disrupsi merupakan salah satu momentum dalam memperbaiki sistem dalam kepemimpinan, dimana peran teknologi saat ini sangat dominan. Selain sisi non teknis diatas pemimpin juga dituntut untuk cakap digital dan mau mendengar aktif, baik itu dari pelanggan maupun dari internal organisasi. Dengan mendengar aktif akan memudahkan organisasi dalam menyadari perubahan pasar yang terjadi. \*\*\*